

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Performa torsi mesin bensin EFI 150 cc dengan bahan bakar campuran pertamax- *methanol* (P95M5) mengalami kenaikan dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar pertamax murni (P100). Torsi tertinggi pada bahan bakar pertamax - *methanol* (P90M5) sebesar 3,11 N.m. Peningkatan tertinggi pada rpm 6000.
2. Performa daya mesin bensin EFI 150 cc dengan bahan bakar campuran pertamax - *methanol* (P95M5) mengalami kenaikan dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar pertamax murni (P100). Daya tertinggi pada bahan bakar pertamax - *methanol* (P95M5) sebesar 1,95 k.W. Peningkatan tertinggi pada rpm 6000.
3. Penggunaan bahan bakar pertamax - *methanol* (P95M5) menghasilkan konsumsi bahan bakar mesin pada rpm lebih tinggi pada rpm 4000 - 5000 dibandingkan dengan pertamax murni (P100), akan tetapi pada rpm 6000 lebih rendah atau irit dibandingkan dengan bahan bakar pertamax murni
4. Pada suhu EGT mesin menurun setelah ditambahkan *methanol* pada bahan bakar pertamax karena nilai kalor *methanol* lebih rendah dibandingkan dengan pertamax yang menyebabkan panas yang dipancarkan saat pembakaran berkurang dan temperature gas yang dibuang melalui knalpot ikut menurun. Penurunan EGT terjadi pada saat capuran bahan bakar pertamax – *methanol* (P95M5) Sebesar 377°C pada Rpm 5000.

5.2 Saran

Untuk pengujian ke depannya pada saat menghitung konsumsi bahan bakar pada buret harus benar - benar akurat pada garis buret. Agar pengujian lancar jangan sampai lupa untuk membersihkan busi, cek air radiator, cek air pelumas *dynotest*, dan ganti oli mesin agar mesin yang kita gunakan berjalan lancar tidak ada kendala dan hasil yang diperoleh maksimal.